



# ZONA KEPERAWATAN

## PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM

### Volume 8 Nomor 3, Juni 2018

Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.

**Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10**

Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

**Efnawati dan Lisastri Syahrias | 11-19**

Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.

**Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29**

Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

**Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38**

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.

**Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45**

Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.

**Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53**

Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.

**Sarinawati dan Cica Maria | 54-59**

Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.

**Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70**

Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.

**Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81**

Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.

**Zulkipli dan Angga Putri | 82-87**

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

**Widya Weni dan Ibrahim | 88-97**

Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

**Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106**

**ISSN :**  
**2087-7285**

# “ZONA KEPERAWATAN”

## PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

### UNIVERSITAS BATAM

**Vol. 8, No. 3, Juni 2018**

**Frekuensi Terbitan :**

Jurnal Ilmiah Zona Keperawatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Keperawatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan 1) Oktober, 2) Februari dan 3) Juni.

**Media Terbitan :**

Cetak/Print : Nomor ISSN 2087-7285

**Dikelola Oleh :**

Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Batam

**Diterbitkan oleh :**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Batam

**Alamat Redaksi :**

**LPPM UNIVERSITAS BATAM**

Jl. Universitas Batam No. 5 Batam Center  
Kode pos : 29464, Kelurahan Belian, Kec. Batam Kota,  
Kota Batam, Prov. Kepulauan Riau  
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054  
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>  
<http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zkep>  
Email : [lppm@univbatam.ac.id](mailto:lppm@univbatam.ac.id)

**PELINDUNG**

Rektor Universitas Batam

**PENANGGUNG JAWAB**

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

**KETUA DEWAN REDAKSI**

Ketua Program Studi Keperawatan  
Universitas Batam

**MITRA BESTARI :**

Setho Hadisyatmana S.Kep., Ns., M.NS  
(CommHlth&PC) (UNAIR)  
Dr. Dessy Hermawan, S.Kep, Ns, M.Kes (UNIMAL)  
Atih Rahayuningsih, S.Kp, M.Kep.Sp.Jiwa (UNAND)  
Ns. Gunawan Irianto, M.Kep. Sp.Kom (Stikes  
Muhammadiyah Pringsewu)  
dr. Saiful Batubara, M.Pd (UISU)

**REDAKSI PELAKSANA JURNAL :**

Ns. M. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp. Kep.Kom  
Ns. Eka Yuniasih, S.Kep., MH

**SEKRETARIAT :**

Ns. Mutia Amalia Lubis, M.Kep.  
Ns. Angga Putri, S.Kep.,M.Biomed  
Ns. Ika Novita Sari, S.Kep.,M.Biomed.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Volume 8 Nomor 3, Juni 2018 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar Keperawatan maupun pengajar di Fakultas Kedokteran serta mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Zona Keperawatan ini merupakan Jurnal Keperawatan yang mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian keperawatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia keperawatan dan bidang kesehatan lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia keperawatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Zona Keperawatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah keperawatan untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

*Redaksi*

Tulisan yang dikirim ke redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset keperawatan/kesehatan, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; latar belakang permasalahan, tujuan, metode, hasil atau kesimpulan dan kata kunci untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke Redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA No. 5, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (*American Psychology Association*).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

#### **Contoh Penulisan :**

##### **Buku (Book)**

Hair, J.F., Hult, G.T., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications.  
Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

##### **Bagian/Bab dari Buku Editorial (Book Section/Editorial Book)**

Wang, H., Meng, J., & Tenenhaus, M. (2010). *Regression modeling analysis on compositional data*. Dalam V.E.Vinzi, W.W.Chin, J. Henseler & H. Wang (Ed.), *Handbook of partial least squares*. Heidelberg: Springer.

##### **Laporan Akhir Penelitian (Skripsi/Tesis/Disertasi atau Penelitian pribadi)**

Celik, C. (2016). *Relationship of organizational commitment and job satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees* (Tesis). Program Study Magister. Mersin Turki University, Turki.

##### **Jurnal (Journal)**

Leonardi, P.M., Huysman, M., & Steinfield, C. (2013). *Enterprise social media: Definition, history, and prospects for the study of social technologies in organizations*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 19 (1), 1-19.

##### **Prosiding Forum Ilmiah (Proceeding)**

Juliandi, A. (2017). *The culture of social media in work place: Case study in the City of Medan*. Naskah dipresentasikan di International Conference Call for Papers, Workshop and Colloquium on Featuring Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta.

##### **Makalah Seminar/Pelatihan**

Lubis, M.A. (2016). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

##### **Organisasi sebagai Penulis**

Departemen Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

**Internet/Website**

Anonim. Trauma deteksi dini penanganan awal: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari [www.google.com](http://www.google.com). Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com). Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2017). Laporan tahunan Bank Indonesia tahun 2016. Diakses dari Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/bi/pages/LKTBI-2016.aspx>. Pada tanggal 24 April 2017. Jam 11.00 WIB

**Tinjauan Pustaka dalam Koran**

Nasution, R.B. (2016). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

## **IV Kriteria Format Naskah**

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
  - Laporan Penelitian
  - Laporan Kasus
  - Tinjauan Pustaka
  - Ulasan Artikel
  
- **HALAMAN JUDUL**
  - Judul
  - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
  - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
  - Alamat E-mail Penulis
  
- **ABSTRAK**
  - Abstrak dalam Bahasa Inggris
  - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
  - Daftar Bacaan
  
- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

  - Pendahuluan
  - Metodologi Penelitian
  - Hasil dan Pembahasan
  - Kesimpulan
  - Referensi
  
- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
  - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
  - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar
  
- **REFERENSI**
  - Menggunakan format Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam
  - Minimal 10 referensi
  - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

## IV

## KRITERIA FORMAT NASKAH

**JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....  
.....  
.....

**PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

**Batam, .....**  
**Penulis Utama**

.....

**Catatan :**

*Zona Keperawatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,*

**ZONA KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM  
VOLUME 8 NOMOR 3, JUNI 2018.  
ISSN : 2087-7285**

**I SUSUNAN REDAKSI | ii**

**II PENGANTAR REDAKSI | iii**

**III PETUNJUK PENULISAN | iv**

**IV KRITERIA FORMAT NASKAH | vii**

**V DAFTAR ISI | ix**

- 1 Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.  
**Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10**
- 2 Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.  
**Efnawati dan Lisastri Syahrrias | 11-19**
- 3 Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.  
**Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29**
- 4 Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.  
**Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38**
- 5 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.  
**Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45**
- 6 Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.  
**Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53**
- 7 Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.  
**Sarinawati dan Cica Maria | 54-59**
- 8 Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.  
**Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70**
- 9 Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.  
**Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81**
- 10 Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.  
**Zulkipli dan Angga Putri | 82-87**
- 11 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.  
**Widya Weni dan Ibrahim | 88-97**
- 12 Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.  
**Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106**

## HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI KELURAHAN BULIANG BATU AJI KOTA BATAM

**Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon**  
Department of Nursing Science, Faculty of Medicines  
Universitas Batam, Batam, Indonesia  
ervika\_ks@gmail.com; srimaladewi@univbatam.ac.id

### **ABSTRACT**

*The most common cause of death in infants due to upper respiratory infections is Pneumonia. Bulang village obtained an incidence of pneumonia as many as 30 cases in January-March 2015. Breastfeeding was one of the dominant factors in the incidence of pneumonia. The purpose of this study is to know the relationship between breastfeeding and the incidence of pneumonia in infants. This research design uses analytical-observational cross-sectional approach. The study population was toddlers in Bulang Batu Aji Village, Batam City, and the sampling technique was Accidental Sampling with a total sample of 46 respondents. The instrument used in data retrieval is the checklist sheet. The results of the study were analyzed by univariate and bivariate. The results of the univariate analysis showed that half of the respondents received non-exclusive breastfeeding (45.7%) and had pneumonia (8.7%). The results of the bivariate analysis with chi-square test obtained  $p\text{-value} = 0.037$  where  $p\text{-value} < 0.05$  means that  $H_0$  is rejected, then there is a relationship between breastfeeding (ASI) and the incidence of pneumonia in infants in Bulang Batu Aji. Thus health workers are expected to provide health education to mothers who have toddlers about the benefits of exclusive breastfeeding.*

*Keywords: breast milk and pneumonia in toddlers*

---

### **PENDAHULUAN**

Penyakit saluran napas menjadi penyebab angka kematian dan kecacatan yang tinggi di seluruh dunia. Sekitar 80% dari seluruh kasus baru praktek umum berhubungan dengan infeksi saluran napas yang terjadi di masyarakat (Sudoyo dkk, 2014). Salah satu penyakit sistem pernapasan yang cukup dominan adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), penyakit ini sebenarnya adalah sebutan untuk beberapa penyakit sistem pernapasan. Penyebab kematian

terbanyak pada balita akibat ISPA adalah Pneumonia (WHO, 2007 dalam Mokoginta dkk, 2013).

Pneumonia merupakan peradangan yang mengenai parenkim paru, distal dari bronkiolus terminalis yang mencakup bronkiolus respiratorius, dan alveoli, serta menimbulkan konsolidasi jaringan paru dan gangguan pertukaran gas setempat (Sudoyo dkk, 2009). Pneumonia merupakan peradangan pada parenkim paru yang terjadi pada

masa anak-anak dan sering terjadi pada masa bayi. Penyakit ini timbul sebagai penyakit primer dan dapat juga akibat penyakit komplikasi (Hidayat, 2006).

Faktor resiko untuk pneumonia telah di identifikasikan secara rinci, yaitu faktor yang meningkatkan terjadinya kesakitan (morbiditas) pneumonia yaitu umur < 2 bulan, laki-laki, gizi kurang, berat badan lahir rendah, tidak mendapat ASI memadai, polusi udara, kepadatan tempat tinggal, imunisasi yang tidak memadai, membedong anak (menyelimuti berlebihan), defisiensi vitamin A. Sedangkan faktor yang meningkatkan terjadinya kematian (mortalitas) pada pneumonia yaitu Umur < 2 bulan, tingkat sosial ekonomi rendah, tingkat pendidikan ibu yang rendah, tingkat jangkauan pelayanan kesehatan yang rendah, kepadatan tempat tinggal, imunisasi yang tidak memadai, dan menderita penyakit kronis (Maryunani, 2010).

Berbagai faktor diatas menempatkan balita kedalam kelompok resiko tinggi. Hal ini terbukti dengan adanya data WHO memperkirakan angka kejadian (insidens) pneumonia di negara berkembang dengan angka kematian bayi diatas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15%-20% per tahun pada golongan usia balita. Kejadian pneumonia di Indonesia pada balita diperkirakan antara 10% - 20% per tahun. Program P2 ISPA menetapkan angka 10% balita sebagai target penemuan penderita pneumonia balita per tahun pada suatu wilayah kerja. Diperkirakan bahwa 10% dari penderita

pneumonia akan meninggal apabila tidak diberi pengobatan. Bila hal ini dibenarkan, maka ada sekitar 250.000 kematian pneumonia setiap tahunnya. Pneumonia merupakan pembunuh nomor 1 di dunia pada bayi dan anak-anak usia < 5 tahun. Diperkirakan menyebabkan sekitar 2 juta kematian (1 kematian setiap 15 detik) dari 9 juta kematian setiap tahunnya pada usia tersebut (Rustiyanto, 2012).

Pemberian ASI merupakan salah satu faktor yang dominan dalam kejadian pneumonia. ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, hal inilah yang mendorong Organisasi Kesehatan Dunia merekomendasikan semua bayi perlu mendapat kolostrum (ASI hari pertama dan kedua) untuk melawan infeksi. Ada sebuah laporan yang menarik dan sangat penting diperhatikan dari *Expert Consultation on The Optimal Duration of Exclusive Breast Feeding* bayi yang disusui eksklusif selama 6 bulan memiliki daya perlindungan yang lebih tinggi terhadap penyakit infeksi dibandingkan bayi dengan ASI selama 4 bulan (Wiji, 2013).

Mengingat manfaatnya, maka seharusnya setiap bayi baru lahir sampai berusia 6 bulan hanya mendapat ASI karena selama 6 bulan pertama ASI saja sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi untuk tumbuh optimal. Setelah 6 bulan, ASI hanya memenuhi sekitar 60% kebutuhan bayi sehingga perlu ditambahkan makanan pendamping ASI sampai bayi berusia 1 tahun. Setelah berusia 1 tahun ASI

tetap diberikan namun makanan sudah menjadi makanan utama karena ASI hanya memenuhi 30% dari kebutuhan bayi. Namun kadang kali hal ini tidak terlaksana karena beberapa kondisi dan situasi yaitu informasi pada ibu, putting datar, payudara bengkak, putting susu nyeri/lecet, radang payudara/abses, ASI kurang, ibu dengan penyakit, ibu yang memerlukan pengobatan, ibu masih menyusui hamil lagi, ibu bekerja (Trihono dkk, 2002).

Kemungkinan terjadinya penyakit pernapasan selama masa kanak-kanak secara signifikan berkurang bila bayi mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan dengan catatan makanan padat tidak diberikan selama periode ini. Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) terlalu dini membuka pintu gerbang masuknya berbagai jenis kuman, apalagi jika tidak disajikan secara higienis (Prabantini, 2010). Masih rendahnya cakupan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, dipengaruhi banyak hal. Diantaranya kurangnya informasi pada ibu dan keluarga mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif dan gencarnya susu formula (Riksani, 2012).

Hasil penelitian yang terdahulu yang dilakukan Aditya Pradhana Tahun 2010, pada penelitian tersebut diperoleh data subjek kasus yang tidak mendapat ASI eksklusif sebanyak 4 anak (13,3%). Pada subjek kontrol yang tidak mendapat ASI eksklusif sebanyak 2 anak

(6,6%) sedangkan pada subjek kontrol yang mendapat ASI eksklusif sebanyak 13 orang (43,3%). Hasil uji kebebasan *chi-square Mantel-Haenszel* menunjukkan signifikan sebesar 0,004 sehingga ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada anak usia 6 bulan – 5 tahun di RSUD Dr. Muwardi Surakarta.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2015 yang dilakukan peneliti di beberapa Puskesmas Kota Batam didapatkan data Pneumonia pada balita untuk bulan Januari-Maret 2015 yaitu sebagai berikut, di Puskesmas Botania sebanyak 17 kasus, Puskesmas Sekupang sebanyak 22 kasus, Puskesmas Batu Aji sebanyak 64 kasus, dimana kasus tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji.

Hasil survei yang di lakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji di beberapa kelurahan, kasus pneumonia terbanyak terdapat di kelurahan Buliang yaitu sebanyak 30 kasus. Posyandu Crysant merupakan salah satu posyandu yang terdapat di kelurahan Buliang. Peneliti memilih Posyandu Crysant sebagai lahan penelitian karena memiliki jumlah balita terbanyak, yaitu sebanyak 256 balita. Berdasarkan wawancara dengan beberapa ibu di kelurahan tersebut yang mempunyai balita diketahui bahwa 6 dari 10 ibu hanya menyusui balitanya 2-3 bulan. Hal ini menunjukkan balita lebih banyak mendapat ASI non eksklusif. Adapun beberapa alasan ibu tidak

memberikan ASI secara eksklusif pada balitanya antara lain ibu bekerja, produksi ASI tidak lancar, dan gencarnya promosi susu formula.

Berdasarkan uraian masalah diatas, hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti “Hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian pneumonia pada balita di Posyandu Crysant Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015”.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *analytic observational* dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel berjumlah 46 responden balita di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel tersebut diukur dalam waktu bersamaan pada waktu penelitian berlangsung, dimana hasilnya dapat memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian tersebut. Data yang didapat diuji dengan menggunakan *uji chi square*, selanjutnya ditarik kesimpulan nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 (<0,05) maka terdapat hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen

#### **HASIL PENELITIAN**

Dari hasil yang dilakukan pada tanggal 2-3 september 2015 dengan judul hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian Pneumonia

pada balita di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam didapatkan hasil:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Pemberian ASI di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015**

Pemberian ASI	Jumlah	Presentase %
ASI eksklusif	25	54,3
ASI non eksklusif	21	45,7
Jumlah	46	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 46 responden didapatkan Balita yang diberi ASI eksklusif sebanyak 25 responden (54,3%) dan 21 responden (45,7%) Balita yang ASI non eksklusif.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Kejadian Pneumonia di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015**

Pneumonia	Jumlah	Presentase (%)
Bukan Pneumonia	42	91,3
Pneumonia	4	8,7
Jumlah	46	100,0

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 46 responden yang mengalami pneumonia ada 4 responden (8,7%) dan 42 responden (91,3%) bukan pneumonia

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Pemberian Air Susus Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015**

Pemberian ASI	Pneumonia				Jumlah		p value
	Bukan Pneumonia		Pneumonia		n	%	
	n	%	F	%			
ASI eksklusif	25	54,3	0	0,0	25	54,3	0,037
ASI non eksklusif	17	37,0	4	8,7	21	45,7	
<b>TOTAL</b>	46	91,3	4	8,7	46	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa dari 46 responden diperoleh hasil dengan pemberian ASI eksklusif yang tidak mengalami pneumonia sebanyak 25 responden (54,3 %) dan mengalami pneumonia sebanyak 0 responden (0,0%), pada pemberian ASI non eksklusif yang tidak mengalami pneumonia sebanyak 17 responden (37,0%) dan mengalami pneumonia sebanyak 4 responden (8,7%).

Hasil statistik dengan *chi-square* diperoleh nilai *p value*= 0,037. Berarti bahwa *p value*< 0,05, yang artinya  $H_0$ ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian pneumonia pada balita di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015.

**PEMBAHASAN**  
**Pemberian ASI**

Hasil dari penelitian yang di lakukan didapatkan dari 46 responden, balita yang mendapatkan pemberian ASI eksklusif sebanyak 25 responden (54,3%) dan pemberian ASI non

eksklusif sebanyak 21 responden (45,7%).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita Prameswati yang berjudul hubungan pemberian ASI dengan frekuensi kejadian pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Mayong I Kabupaten Jepara didapatkan hasil dari 42 responden, balita yang ASI eksklusif sebanyak 26 responden (61,9%) dan Balita yang ASI non eksklusif sebanyak 16 responden (38,1%).

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, hal ini yang mendorong *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan semua bayi perlu mendapat kolostrum (ASI hari pertama dan kedua). Kenyataan tersebut dapat diterima karena Air Susu Ibu (ASI) kaya akan antibodi yang membantu tubuh bayi untuk menurunkan risiko diare, infeksi saluran nafas bagian bawah, infeksi saluran kencing, dan juga menurunkan risiko kematian bayi mendadak.

Ada sebuah laporan dari *Expert Consultation on The Optimal Duration of Exclusive Breast Feeding* bayi yang disusui eksklusif selama 6 bulan memiliki daya perlindungan yang lebih tinggi terhadap penyakit infeksi dibandingkan bayi dengan ASI selama 4 bulan (Wiji, 2013). Dalam kajian WHO, yang melakukan penelitian sebanyak 3000 kali, menunjukkan bahwa ASI mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi untuk bertahan hidup pada 6 bulan pertama

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Buliang diketahuinya beberapa alasan yang mempengaruhi ibu memberikan ASI eksklusif pada balitanya antara lain memberikan kekebalan bagi buah hati, lebih ekonomis/murah, tidak merepotkan, dan praktis. Selain itu, terdapat pula responden yang tidak ASI eksklusif hal ini dipengaruhi kurangnya pengetahuan ibu, ibu sibuk bekerja, produksi ASI tidak lancar, gencarnya promosi susu formula.

### **Pneumonia**

Hasil dari penelitian yang di lakukan di dapatkan dari 46 responden, balita yang bukan mengalami pneumonia (91,3%) yaitu 42 balita dan balita yang mengalami pneumonia sebanyak (8,7%) yaitu 4 balita.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mery Fanada berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kenten Palembang didapatkan hasil dari 98

responden Balita mengalami pneumonia 52 responden (53,1 %) dan Balita yang tidak mengalami pneumonia 46 responden (46,9%).

Dari Hasil penelitian peneliti dan peneliti sebelumnya berbeda, disamping karena berbeda jumlah populasi dilahan penelitian dan karakteristik dari populasi

Menurut Misnadiarly (2008) Pneumonia adalah infeksi yang menyebabkan paru-paru meradang. Kantong-kantong kemampuan menyerap oksigen menjadi kurang. Kekurangan oksigen membuat sel-sel tubuh tidak bekerja. Sedangkan menurut Betz, dkk (2002) pneumonia disebabkan oleh bakteri, virus, dan mikoplasma. Pneumonia penyebab bakteri tidak dianggap sebagai mikroorganisme menular dalam kondisi tubuh normal. Pneumonia infeksi virus saluran napas adalah penyebab kematian kedua pada bayi dan anak kecil. Virus sinsisium respiratori merupakan penyebab terbesar dari kasus pneumonia virus. Pneumonia Mikoplasma jarang menimbulkan pneumonia pada anak yang berusia kurang dari 5 tahun; mereka berhubungan dengan 20% kasus pneumonia yang didiagnosa pada pasien antara umur 16 dan 19 tahun.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pneumonia pada balita antara lain : faktor Ibuyang menderita Infeksi Saluran Nafas Atas (ISPA), pecandu alkohol, perokok, menderita penyakit kronik menahun, tingkat pendidikannya rendah,

kurang mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai kemudian faktor bayi yang dilahirkan seperti kekurangan nutrisi, umur dibawah 2 bulan, jenis kelamin laki-laki (lebih rentan), gizi kurang, berat badan lahir rendah, tidak mendapat ASI memadai, terkena polusi udara (Misnadiarly, 2008).

Berdasarkan observasi dilapangan, mayoritas balita tidak mengalami pneumonia karena mayoritas balita tidak terpapar dengan faktor resiko pneumonia yaitu balita mayoritas mendapat ASI eksklusif dan mempunyai status gizi yang baik serta ibu-ibu memiliki balita tersebut tidak memiliki masalah kesehatan/kebiasaan yang mempengaruhi kejadian pneumonia antara lain ISPA, konsumsi alkohol dan merokok. Namun beberapa responden diketahui mengalami pneumonia, hal ini disebabkan karena pemberian ASI non eksklusif, imunisasi tidak lengkap, status gizi yang buruk.

#### **Hubungan Antara Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015**

Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah reponden ASI non eksklusif sebanyak 21 balita yang terdiri dari 17 balita (37,0%) bukan pneumonia dan yang pneumonia 4 balita (8,7%). Dan jumlah responden ASI eksklusif sebanyak 25 balita yang terdiri dari 25 balita (54,3 %) bukan pneumonia dan 0 balita (0,0%) yang mengalami pneumonia. Dari hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan

antara pemberian ASI dengan kejadian pneumonia paa balita di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam, Berdasarkan uji statistik *Fisher Exact Test* diperoleh nilai  $P = 0,037$  ( $P > 0,05$ ). Hal ini diasumsikan bahwa balita dengan pemberian ASI non eksklusif memiliki risiko untuk terkena penyakit pneumonia di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam.

Hasil penelitian yang dilakukan Dea Yandofa 2012 berjudul Hubungan status gizi dan pemberian ASI pada balita terhadap kejadian pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kecamatan Kuranji Padang Tahun 2011 didapatkan hasil dari 89 responden. Dari hasil penelitian Pemberian ASI non eksklusif sebesar 57,3% sedangkan kejadian pneumonia sebesar 24,7 % dan ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI dengan kejadian pneumonia dengan nilai  $p=0,012$  ( $p < 0,05$ ).

Teori Roesli Utami menyatakan bahwa pneumonia di akibatkan oleh Pemberian ASI eksklusif < 6 bulan dimana balita tidak mendapat immunoglobulin (zat kekebalan tubuh) dari ibunya dan mengakibatkan kejadian penyakit lain yaitu salah satunya adalah pneumonia. ASI eksklusif adalah menyusui bayi secara murni, yang dimaksud secara murni adalah bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan apapun, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur

susu, biskuit, bubur atau nasi tim (Wiji, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya diatas, yakni adanya hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian pneumonia pada balita. Kemungkinan terjadinya penyakit pernapasan selama masa kanak-kanak secara signifikan berkurang bila bayi mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan dengan catatan makanan padat tidak diberikan selama periode ini. Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) terlalu dini membuka pintu gerbang masuknya berbagai jenis kuman, apalagi jika tidak disajikan secara higienis (Prabantini, 2010).

Hasil observasi di lapangan, seluruh balita yang mengalami pneumonia merupakan balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Hal ini berhubungan dengan pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap sistem kekebalan tubuh balita. Dengan demikian balita yang tidak mendapat ASI non eksklusif memiliki tingkat kekebalan tubuh yang lebih rendah dibandingkan dengan balita yang mendapatkan ASI eksklusif sehingga rentan terkena infeksi berbagai penyakit salah satunya pneumonia. Bayi dibawah usia 6 bulan yang tidak diberi ASI eksklusif beresiko 5 kali mengalami kematian akibat pneumonia dibandingkan bayi yang mendapat ASI eksklusif untuk enam bulan pertama kehidupan (UNICEF-WHO, 2006).

Selain itu, balita yang mendapat ASI non eksklusif secara otomatis mendapat MPASI yang merupakan makanan tambahan. Penyajian makanan tambahan ini apabila tidak higienis tentu merupakan sumber infeksi lain bagi balita tersebut. Hal ini menambah paparan mikroorganisme patogen pada balita ditambah dengan tingkat imunitas yang rendah, Hal ini akan menempatkan balita pada risiko tinggi berbagai penyakit menular khususnya pneumonia.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 02 - 03 September 2015 terhadap 46 responden di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian ASI Di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015  
Terdapat setengah responden adalah balita yang ASI non eksklusif (< 6 bulan).
2. Kejadian Pneumonia Di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015  
Terdapat kurang dari setengah responden adalah balita yang mengalami kejadian pneumonia.
3. Hubungan Pemberian ASI dengan Kejadian Pneumonia Di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015  
Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI dengan kejadian pneumonia pada balita di Kelurahan Buliang Batu

Aji Tahun 2015 dengan nilai p-value 0,037.

### REKOMENDASI

1. Pemberian ASI Di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015  
Terdapat setengah responden adalah balita yang ASI non eksklusif (< 6 bulan).
2. Kejadian Pneumonia Di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015  
Terdapat kurang dari setengah responden adalah balita yang mengalami kejadian pneumonia.
3. Hubungan Antara Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dengan Kejadian Pneumonia Di Kelurahan Buliang Batu Aji Kota Batam Tahun 2015  
Terdapat hubungan antara pemberian Air Susus Ibu (ASI) dengan kejadian pneumonia pada balita di Kelurahan Buliang Batu Aji Tahun 2015 dengan nilai p-value 0,037.

### REFERENSI

- Aditya,P. 2010. *Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Usia 6 Bulan - 5 Tahun Di RSUD Muwardi Surakarta Tahun 2010.* (<http://fk.uns.ac.id> di akses tanggal 25 Juli 2015 Jam 13:20 Wib).
- Arif, N. 2009.*Panduan Ibu Cerdas (ASI dan tumbuh kembang bayi).* Yogyakarta: Medpress.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*
- Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, dkk. 2004. *Keperawatan Medikal Bedah: Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan.* Jakarta: EGC.
- Betz,Sowden. 2002. *Keperawatan Pediatri.* Jakarta: EGC.
- Depkes.2000. *Perbedaan ISPA Dan Pneumonia Serta Tata Laksananya.*(<http://dinkeslumajang.or.id> diakses tanggal 25 Juli 2015 Jam 13.35 Wib).
- Edward. 2002. *Ilmu Kesehatan Anak.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat.2006. *Penghantar Ilmu keperawatan Anak.*Jakarta: Salemba Medika.
- Khasanah, N. 2011.*ASI Atau Susu Formula Ya?.*Yogyakarta: Flashbooks.
- Khamzah, SN. 2012. *Segudang Keajaiban ASI Yang Harus Anda Ketahui.* Yogyakarta: Flashbooks.
- Maryunani, A. 2010.*Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan.*Jakarta: Trans Info Media.
- Misnadiarly. 2008. *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia Pada Anak Balita, Orang dewasa, Usia lanjut.* Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Mokoginta, dkk.2013. *Faktor Resiko Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar.*(<http://respiratory.uahas.ac.id> di akses tanggal 22 Mei 2015 jam 14.30 Wib ).
- Nazir, dkk. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep*

*Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis Untuk Mahasiswa Kesehatan.*  
Yogyakarta: Nuha Medika.

- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, R. 2009. *Menyusui Itu Indah*. Yogyakarta: Octopus
- Prabantini, D. 2010. *A to Z Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riksani, R. 2012. *Keajaiban ASI*. Jakarta: Dunia Sehat.
- Rudolf, dkk. 2006. *Buku Ajar Pediatri Rudolf* vol.1. Jakarta: EGC.
- Rumengan, J. 2010. *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*. Batam: Uniba press.
- Rustiyanto, E. 2012. *Faktor Resiko Kejadian Pneumonia Pada Balita (Studi Kasus di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta)*. (<http://eprints.undip.ac.id> diakses tanggal 22 mei 2015 Jam 15.00 Wib).
- Roesli, U. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Sudoyo dkk. 2009. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna publishing.
- Trihono, dkk. 2002. *Hot Topics in pediatrics II*. Jakarta: FKUI.
- Wiji. 2013. *ASI Dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.